

## PERANCANGAN BUSANA PESTA MUSLIM ANAK DENGAN TEMA “ALADDIN”

Karyna Chyntia Agustine<sup>1</sup>, Aquamila Bulan Prizilla, S.Ds., M.Ds.<sup>2</sup>, Aldi Hendrawan, S.Ds., M.Ds.<sup>3</sup>

Program Studi Kriya Tekstil Dan Mode, Telkom University

Fenomena trend busana muslim yang terjadi di Indonesia menginspirasi pemerintah untuk menggalakkan Indonesia sebagai pusat trend busana muslim dunia pada tahun 2020 ([www.muslimbusana.com](http://www.muslimbusana.com)). Hal ini menjadi peluang para desainer untuk membuat busana muslim yang lebih beragam dan modis. Perkembangan busana muslim tidak hanya diperuntukkan bagi orang dewasa saja, tetapi juga diperuntukkan bagi busana anak.

Adanya fenomena trend busana muslim pada busana anak menginspirasi penulis untuk mengangkat dongeng Seribu Satu Malam menjadi landasan ide serta tema untuk membuat karya busana muslim anak. Aladdin and The Magic Lamp diangkat menjadi inspirasi dan dituangkan menjadi karya busana muslim anak karena memiliki ciri khas yang mencerminkan busana Timur Tengah. Busana muslim anak dengan inspirasi dongeng Aladdin and The Magic Lamp diangkat karena merupakan salah satu karakter yang paling ikonik pada dongeng Seribu Satu Malam. Pemilihan tema ini dilandasi oleh pemahaman penulis terhadap cerita Aladdin and The Magic Lamp mulai dari karakter tokoh, costume, warna, setting, alur cerita.

Dari tema Aladdin and the magic lamp, penulis menggunakan teknik manipulating fabric dan meredesain busana Aladdin dan Jasmine untuk mencapai karakter dari Aladdin dan Jasmine menggunakan warna ungu, turquoise, magenta, merah, nude, dan gold. Dengan mengaplikasikan material sateen, taffeta, organdy, velvet dan tulle. Busana muslim yang penulis rancang mengajarkan anak untuk belajar menggunakan busana muslim sejak dini.

Kata-kata kunci : Trend Busana Muslim, Busana Pesta Anak, dan Dongeng Aladdin

### A. Latar Belakang Masalah

Mode busana berkembang dengan pesat dari tahun ke tahun dan disesuaikan dengan selera masyarakat. Trend mode menjadi salah satu gejala sosial yang tampak sangat jelas di tengah-tengah masyarakat saat ini. Salah satunya adalah trend busana muslim. Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Dapat disimpulkan Indonesia memiliki nilai ekonomis yang tinggi bagi perkembangan dunia busana muslim.

Fenomena trend busana muslim yang terjadi di Indonesia menginspirasi pemerintah untuk menggalakkan Indonesia sebagai pusat trend busana muslim dunia pada tahun 2020

([www.muslimbusana.com](http://www.muslimbusana.com)) . Hal ini menjadi peluang para desainer untuk membuat busana muslim yang lebih beragam dan modis. Perkembangan busana muslim tidak hanya diperuntukkan bagi orang dewasa saja, tetapi juga diperuntukkan bagi busana anak.

Busana anak menjadi lahan yang tidak akan pernah mati, seiring dengan kelahiran anak dan kebutuhan anak yang dinamis cenderung ingin mengikuti mode atau idola untuk usianya dalam hal berpakaian, serta sosialisasi ibu-ibu yang ingin mendandani anak-anaknya. Sebagaimana orang dewasa, anak-anak dalam kehidupan sehari-harinya perlu bersosialisasi kepada lingkungan sekitarnya. Salah satu bentuk sosialisasi yang dapat dilakukan oleh anak-anak selain bermain adalah menghadiri atau mengundang pesta seperti pesta ulang tahun dan pesta sekolah.

Adanya fenomena trend busana muslim dan busana anak menginspirasi penulis untuk mengangkat dongeng Seribu Satu Malam menjadi landasan ide serta tema untuk membuat karya busana muslim anak. Aladdin and The Magic Lamp diangkat menjadi inspirasi dan dituangkan menjadi karya busana muslim anak karena memiliki ciri khas yang mencerminkan busana Timur Tengah. Busana muslim anak dengan inspirasi dongeng Aladdin and The Magic Lamp diangkat karena merupakan salah satu karakter yang paling ikonik pada dongeng Seribu Satu Malam. Pemilihan tema ini dilandasi oleh pemahaman penulis terhadap cerita Aladdin and The Magic Lamp mulai dari karakter tokoh, costume, warna, setting, alur cerita.

Trend busana muslim di Indonesia yang berkembang dan adanya penggalakan oleh pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat busana muslim dunia. Busana muslim tidak hanya diperuntukkan bagi orang dewasa saja, tetapi juga diperuntukkan bagi busana anak. Penulis mengambil Aladdin and The Magic Lamp menjadi inspirasi karena merupakan salah satu karakter yang paling ikonik pada dongeng Seribu Satu Malam. Berdasarkan latar belakang perancangan dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu Aladdin and The Magic Lamp sebagai tema dengan konsen kepada tokoh Aladdin dan Jasmine dengan menerapkan karakter warna, setting, alur cerita dan costume untuk proses perancangan dan penciptaan karya busana pesta muslim anak yang nyaman dan innovative.

## B. Metodologi Penelitian

Metode perancangan dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan metode kualitatif, yaitu :

### 1. Analisis Data

Penulis melakukan pengumpulan data dan gambar berdasarkan literatur dan akses internet.

### 2. Studi literatur

Penulis melakukan studi literatur dengan menelusuri literatur yang bersumber dari buku-buku dan media yang berisi informasi mengenai dasar teori untuk melakukan penelitian serta mengamati trend fashion dunia melalui internet.

### 3. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada Ny. Nurfaisa Hidayanti, S.Psi, M.Psi sebagai narasumber mengenai Psikologi Anak.

### 4. Observasi

Melakukan observasi secara langsung untuk mengamati produk-produk busana muslim anak-anak dan mengunjungi pusat-pusat tekstil yang ada di Bandung, toko Ria Miranda for Kids dan Pameran busana muslim di Bandung.

### 5. Eskplorasi

Penulis melakukan tahap eskplorasi untuk menemukan material dan teknik pengolahan serta pendukung lainnya sesuai dengan tema yang diangkat.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Konsep Perancangan

Fenomena trend busana muslim di Indonesia menginspirasi penulis untuk menciptakan karya busana muslim anak. Pada perancangan produk busana muslim ini, penulis mengangkat tema Aladdin and The Magic Lamp. Tema tersebut adalah dongeng yang berasal dari Timur Tengah dan merupakan salah satu bagian dari cerita Seribu Satu Malam. Tema ini dikonsenkan kepada tokoh Aladdin dan Yasmine dengan menerapkan karakter warna, setting, alur cerita dan

costume. Tema Aladdin and The Magic Lamp diangkat karena merupakan salah satu karakter yang paling ikonik pada dongeng Seribu Satu Malam. Dongeng ini memiliki ciri khas busana Timur Tengah, oleh karena itu penulis menciptakan busana muslim anak bergaya Timur Tengah untuk busana pesta dengan meredesain busana Aladdin dan Jasmine menggunakan warna ungu, turquoise, magenta, merah, nude, dan gold. Busana muslim yang penulis rancang mengajarkan anak untuk belajar menggunakan busana muslim sejak dini.

#### Pertimbangan dalam penciptaan

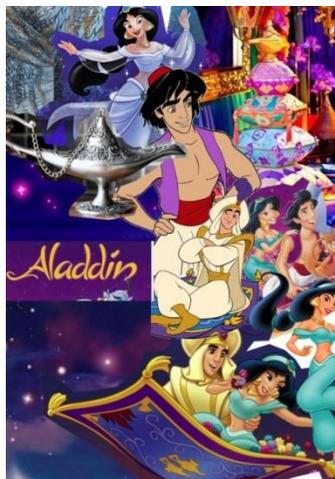
##### 1. Segmentasi Pasar

- a. Jenis kelamin : Perempuan dan Laki-laki
  - b. Usia : 3 – 5 tahun
  - c. Kelas sosial : Menengah atas (Middle-High End)
  - d. Agama : Islam
- Segmentasi Spikografis
    - a. Karakter : Ceria, Suka bermain, Percaya diri.
    - b. Kepribadian : Aktif

##### 2. Pertimbangan Aspek Desain

Secara fungsi fisik yaitu busana pesta, secara fungsi psikis untuk menambah percaya diri bagi sipemakai dan melindungi tubuh.

#### Inspirasi Board



Gambar 3.1 Image Board  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014

Image Board di atas menjadi inspirasi dalam proses perancangan. Warna yang diangkat yaitu ungu, turquoise, magenta, merah, coklat , nude dan gold ini merupakan karakter warna dari image dongeng Aladdin and The Magic Lamp. Pada Image board terdapat karakter warna, setting, alur cerita dan costume Aladdin dan Jasmine.

Proses Perancangan

Tabel 3.1

No.	Eksplorasi	Keterangan
1.		Eksplorasi teknik lukis dengan cat sablon.
2.		Penggunaan material tafetta dan tille dengan mengaplikasikan renda, payet dan mute dengan teknik jahit hias.
3.		Penggunaan material tafetta dan tulle dengan mengaplikasikan renda, payet dan mute dengan teknik jahit hias.
4.		Penggunaan material tafetta dan tulle dengan mengaplikasikan renda dan jahit hias.

5.		Penggunaan material velvet dengan mengaplikan jahit hias.
6.		Penggunaan material velvet dengan manipulating fabric.

### Warna

Warna yang digunakan pada perancangan ini adalah warna-warna yang identik dengan dongeng Aladdin and The Magic Lamp. Anak-anak menyukai warna-warna yang cerah seperti warna yang digunakan dalam desain ungu, turquoise, magenta, merah, nude, dan gold mencerminkan warna ceria sesuai dengan konsep busana pesta anak.

### Bahan

Bahan yang digunakan diantaranya adalah bahan chiffon, taffeta, organdy, sateen (Roberto cavali, chanel), tulle, dan velvet. Bahan ini memiliki karakter yang berbeda-beda. Bahan tafetta berkarakter kaku dan keras namun terdapat kilauan dipermukaannya memberikan kesan mewah. Sateen (Roberto Cavali) memiliki karakter yang lembut cocok untuk anak yang banyak aktivitas menggunakan fisik sehingga banyak mengeluarkan keringat dan aman karena memiliki karakter yang lembut.

Chiffon dan tulle memiliki karakter yang lembut dan transparan sedangkan organdy memiliki karakter yang kaku dan berkilau memberikan kesan mewah. Velvet memiliki karakter lembut dan berbulu dapat memberikan kesan hangat tidak sedigin bahan katun.

### Tahapan Proses Perancangan Busana

Jenis busana yang dipilih untuk rancangan ini adalah busana ready to wear untuk anak laki-laki dan perempuan usia 3-5 tahun yang bergaya Timur Tengah dengan mengaplikasikan teknik

manipulating fabric. Perancangan busana ini terdiri dari harem pants, vest, kemeja dan blouse dengan pelengkap jilbab headpiece, dan topi.

#### Tahapan Proses Pembuatan Busana

1. Proses pembuatan dan pemotongan pola.

Setelah menentukan desain busana pesta muslim anak yang akan diproduksi, tahap pertama adalah pembuatan pola yang dibuat diatas kertas pola kemudian disemat jarum pentul dan dijiplak diatas bahan dan diberi kampuh.

Pola yang telah di sematkan pada kain dan diberi kampuh digunting mengikuti pola.



Gambar 3.2 Proses Pemotongan Bahan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014

2. Proses penjahitan manipulating fabric

Ada 2 teknik pada proses penjahitan ini yaitu secara manual dan menggunakan mesin. Dengan 3 penggunaan manipulating fabric.



Gambar 3.3 Proses Manipulating Fabric secara manual  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014

3. Proses penjahitan busana

Pada proses ini bahan yang telah dipotong sesuai pola busana yang akan di produksi dan dijahit pada bagian-bagian kain yang akan disatukan menjadi satu kesatuan membentuk menjadi busana pesta muslim anak.



Gambar 3.4 Proses Penjahitan Busana Anak

Sumber : Dokumen Pribadi, 2014

4. Proses finishing busana

Proses ini adalah proses terakhir dengan melakukan tahap pemasangan mute dan payet sebagai hiasan pada busana pesta muslim anak.



Gambar 3.5 Proses Pemasangan Mute dan Payet

Sumber : Dokumen Pribadi, 2014

## Visualisasi Karya

## Desain Utama Anak Perempuan 1



Gambar 3.6 Desain Utama Anak Perempuan 1  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014

a. Siluet : A-line dan O-line

b. Bahan : Sateen, organdy, velvet, renda emas.

c. Warna : Ungu muda, ungu tua dan emas.



Gambar 3.7 Visualisasi Karya Desain Utama Anak Perempuan 1  
Sumber : Karyna Chyntia Agustine, 2014

## Desain Utama Anak Perempuan 2



Gambar 3.8 Desain Utama Anak Laki-Laki 1  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014

a. Siluet : O-line

b. Bahan : Taffeta, sateen, velvet dan renda emas.

c. Warna : Magenta, nude, dan merah



Gambar 3.9 Visualisasi Karya Desain Utama Anak Laki-Laki 1  
Sumber : Karyna Chyntia Agustine, 2014

### Desain Utama Anak Perempuan 2



Gambar 3.10 Desain Utama Anak Perempuan 2  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014

- a. Siluet : A-line dan O-line
- b. Bahan : Organdy, sateen, tulle, renda emas dan velvet.
- c. Warna : turquoise dan coklat.



Gambar 3.11 Visualisasi Karya Desain Utama Anak Perempuan 2  
Sumber : Karyna Chyntia Agustine, 2014

### Desain Utama Anak Laki-Laki 2



Gambar 3.12 Desain Utama Anak Laki-Laki 2  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014

a. Siluet : O-line

b. Bahan : Taffeta, , tulle, dan velvet.

c. Warna : Coklat



Gambar 3.13 Visualisasi Karya Desain Utama Anak Laki-Laki 2  
Sumber : Karyna Chyntia Agustine, 2014

## Desain Utama Anak Perempuan 3



Gambar 3.14 Desain Utama Anak Perempuan 3  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014

- a. Siluet : A-line dan O-line
- b. Bahan : chiffon, organdy, sateen, tulle, renda emas dan velvet.
- c. Warna : Turquoise, ungu dan magenta.



Gambar 3.15 Visualisasi Karya Desain Utama Anak Perempuan 3  
Sumber : Karyna Chyntia Agustine, 2014

### Desain Utama Anak Laki-Laki 3



Gambar 3.16 Desain Utama Anak Laki-Laki 3  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014

- a. Siluet : O-line
- b. Bahan : chiffon, sateen, tulle, renda emas dan velvet.
- c. Warna : Turquoise, ungu dan magenta.



Gambar 3.17 Visualisasi Karya Desain Utama Anak Laki-Laki 3  
Sumber : Karyna Chyntia Agustine, 2014

#### D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran dari penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya fenomena trend busana muslim yang berkembang di Indonesia menjadi peluang bagi penulis untuk mengangkat busana muslim sebagai Tugas Akhir terutama busana muslim pesta anak untuk mengajarkan anak memakai busana muslim sejak dini. Dengan potensi pengembangannya melalui visualisasi yang anak tangkap dari apa yang anak lihat contohnya film kartun yang anak tonton sehari-hari.
2. Anak-anak usia 3-5 tahun sedang mengalami masa berfikir imajinatif jadi apa yang anak lihat itu yang anak tangkap. Oleh karena itu penulis merancang busana pesta muslim anak mengangkat dongeng 1001 malam seperti tema Aladdin and The Magic Lamp diangkat karena merupakan salah satu karakter yang paling ikonik pada dongeng Seribu Satu Malam.
3. Untuk memunculkan visualisasi tema Aladdin and The Magic Lamp pada busana muslim anak penulis mengangkat tokoh Aladdin dan Jasmine serta setting, dan alur cerita dongeng ke dalam konsep perancangan busana dengan menerapkan material yang menggambarkan karakteristik tema ini yaitu bahan chiffon, taffeta, organdy, sateen, tulle, velvet, dan renda emas dan mengaplikasikan teknik manipulating fabric serta penambahan payet sebagai penghias busana pesta muslim anak.

#### Daftar Pustaka

Riyanto, Arifah A. 2003. Desain Busana. Bandung: YAPEMDO.

\_\_\_\_\_2003. Teori Busana. Bandung: YAPEMDO.

Kartono, DR. Kartini. 2007. Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan). Bandung : MADAR MAJU.

Dr. H. Syamsu Yusuf LN., Mpd. 2000. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung :

Hasanah. Uswatun. Prabawati, Melly dan Noerharyono, Muchammad. 2011. Membuat Busana Anak. Bandung : PT REMAJA RUSDA KARYAOFFSET

Sompie, Efie S. Dongeng Abadi 1001 Malam. Pamulang- Tangerang Selatan : KARISMA

Gunawan, Belinda. 2012. Kenali Tekstil. Jakarta : Dian Rakyat

Elayanti. 2011. Perancangan Bolero dan Jaket Anak. Tugas Akhir. Bandung : Program Studi Kriya Seni Tekstil dan Mode. STISI TELKOM

Umar, Anshori. 1998. Fiqih Wanita. Semarang : Asy-Syifa

Hurclock, Elizabeth B. 1993 : Perkembangan Anak Jilid I dan Jilid II : Alih Bahasa DR. Med Meitasari : TJANDRASA : ERLANGGA : JAKARTA

Rosmiati, Emmy. 1997. Desain Tekstil Untuk Busana Anak 1-5 Tahun. Pengantar Tugas Akhir. Bandung : Jurusan Desain Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia

#### SUMBER LAIN

[www.busana muslim.com](http://www.busana-muslim.com)

<http://taufiqsuryo.wordpress.com/2009/02/21/faq-fiqh-tentang-aurat-laki-laki-muslim-dan-hukum-berpakaian-bagi-laki-laki/>

<http://dettyary.blogspot.com/2011/03/tokoh-tokoh-putri-di-film-disney.html?m=1>